

## Poster Sebagai Edukasi Peningkatan Kedisiplinan Siswa Di Paud IT Permata Bunda

Fauziyah\*, Ainur Rhain, Sudahri  
Universitas Muhammadiyah Jember

e-mail: \*[fauziyah@unmuhjember.ac.id](mailto:fauziyah@unmuhjember.ac.id), [ainurrhain@unmuhjember.ac.id](mailto:ainurrhain@unmuhjember.ac.id), [sudahri@unmuhjember.ac.id](mailto:sudahri@unmuhjember.ac.id)

Diterima: April 2021 | Dipublikasikan: Desember 2021

### ABSTRAK

Penyediaan poster di lingkungan sekolah merupakan salah satu media untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di PAUD IT Permata Bunda. Selama ini tata tertib sekolah masih banyak belum dipahami oleh siswa. Sehingga kenyamanan, ketenangan dan ketertiban belajar di sekolah belum teratur dengan baik. Walaupun tata tertib sudah dibuat oleh sekolah, namun tetap perlu semua elemen sekolah dapat menerapkan tata tertib tersebut. Salah satu bentuk untuk peningkatan kedisiplinan siswa yaitu pembuatan poster yang menarik agar mudah dipahami oleh anak usia dini. Salah satu poster layanan yaitu terkait dengan tata tertib, kata-kata bijak yang mampu memotivasi siswa untuk berperilaku baik. Media poster sebagai sarana yang mampu memberikan perubahan perilaku, pengetahuan dan kedamaian, kenyamanan belajar dapat dirasakan oleh semua warga sekolah. Tujuan akhir dari poster selain sebagai edukasi dapat berdampak pada kualitas pembelajaran sekolah PAUD IT Permata Bunda. Kesimpulannya media poster ini berjalan efektif bagi para siswa- siswi dalam melakukan kedisiplinan, selain itu sebagai provider (penyampai pesan) bagi wali murid di PAUD IT PAUD IT Permata Bunda.

**Kata Kunci:** Poster, Edukasi, Disiplin

### ABSTRACT

*Provision of posters in the school environment is one of the media to improve student discipline in PAUD IT Krebet Gumukmas. So far, many school rules have not been understood by students. So that the comfort, tranquility and order of learning at school are not well organized. Even though the rules have been made by the school, it is necessary that all school elements be able to implement these rules. One form of improving student discipline is the creation of attractive posters that are easily understood by early childhood. One of the service posters is related to discipline, words of wisdom that can motivate students to behave well. Poster media as a means capable of providing behavior change, knowledge and peace, learning comfort can be felt by all school members. The final goal of the poster apart from being education can have an impact on the quality of learning at PAUD IT Permata Bunda. In conclusion, this poster media is effective for students in carrying out discipline, in addition to serving as a provider (messenger) for student guardians at PAUD IT PAUD IT Permata Bunda.*

*Keyword: Posters, Education, Discipline.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan layanan terpenting bagi siswa dalam menghadapi iklim dan lingkungan yang berbeda-beda setiap jenjang Pendidikan. Masing-masing siswa akan mengalami siklus yang berbeda aturan di rumah dengan sekolah. Pendidikan ini dilakukan dengan tujuan perbaikan perilaku, pengetahuan, baik itu kehidupan pribadi siswa maupun kehidupan di masyarakat kelak. Pendidikan tersebut dapat diakses melalui Pendidikan formal dan non-formal.

Keadaan peserta didik di lingkungan sekolah PAUD IT Permata Bunda Desa Krebet Kecamatan Gumukmas memiliki latar belakang yang beraneka ragam sifat, karakter, Bahasa

maupun kebiasaan sehari-hari. Perbedaan tersebut yang pasti akan berdampak terhadap perilaku dan kedisiplinan siswa. Peraturan dan tata tertib sekolah perlu ditegakkan dan dipatuhi oleh setiap siswa guna untuk menjamin kenyamanan, ketenangan dan keberlangsungan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, penting sekali dalam pelaksanaan pengabdian ini membuat poster sebagai sarana informasi yang dapat melayani peningkatan kedisiplinan siswa dan penertiban belajar sekolah atau dikenal sebagai Tata Tertib Sekolah.

PAUD IT Permata Bunda Gumukmas memiliki peserta didik sekitar 50 siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang pasti ada peraturan harus di patuhi semua warga sekolah. Salah satu contohnya yaitu: Tata tertib masuk sekolah, berpakaian, menjaga kebersihana, etika bergaul sesama teman dan sebagainya. Semua peraturan tersebut sulit dipahamai oleh siswa PAUD IT karena hanya disampaikan melalui lisan oleh pihak sekolah terhadap siswa ataupun orang tua. Sehingga pemahaman anak terhadap peraturan atau tata tertib sekolah masih kurang. Salah satu contohnya yaitu: masih banyak anak bergurau, terlambat masuk sekolah, lari-lari dan membuang sampah sembarangan. Kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah sangat diharapkan oleh sekolah, Kerjasama siswa dan orang tua sangat penting untuk mendukung semua kegiatan sekolah. Masa kecil merupakan Golden Age masa yang tepat memberikan Pendidikan, bimbingan dan perhatian untuk membangun sikap, perilaku dan pengetahuan anak (Nursyamsiyah, 2020). Sebagai solusi penertiban pembelajaran tersebut adalah mendesain poster sebagai layanan edukasi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Poster sebagai edukasi layanan informasi penertiban pembelajaran, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sudjana dan Rivai (Rivai, 2005) menyatakan bahwa Poster merupakan rancangan yang kuat antara warna dan pesan merupakan kombinasi visual dengan tujuan untuk menarik perhatian orang yang melihat dan membaca serta menanamkan sebuah gagasan yang mudah diingat setiap saat. Sedangkan menurut Hasnun (Hasnun, 2006) poster merupakan tulisan dan gambar yang dari bahan kain atau kertas yang ditempel di tempat umum yang berisi informasi sesuai dengan kebutuhan. Selain itu Winkel dan Hastuti S, (Hastuti, 2006) mengatakan: "Salah satu alasan pokok layanan edukasi yang dapat memberikan informasi keseluruhan program bimbingan yang terencana dan terorganisir adalah dikarenakan pengetahuan yang tepat dan benar sebagai hasil dari layanan informasi akan membantu siswa untuk berfikir lebih rasional tentang perencanaan masa depan dan penyesuaian dan penyesuaian diri dari pada mengikuti sembarangan tatanan memperhitungkan kenyataan dalam lingkungan hidupnya. Poster sebagai media penyampaian pesan terkait dengan tata tertib sekolah. Poster adalah media komunikasi efektif untuk menyampaikan pesan singkat, padat dan impresif, karena ukutannya yang relatif besar. (Sutjipto, 2011). Menurut pendapat (Prayitno dan Amti (2004) dalam Artikel yang ditulis oleh Martin (Martin, 2018) mengatakan: "information is data has been processed info a form that is meaning full the recipient and is of real are proceived value in current prospective decision". Berarti informasi adalah suatu data yang diproses dari info mempunyai penuh arti untuk penerima yang dinilai dan dirasakan dalam kenyataan.

Dari berbagai pendapat di atas, poster merupakan alat penyampai pesan dan informasi pengetahuan dan pembelajaran. Muatan poster di desain menarik mencakup tata tertib sekolah, pembiasaan dan kata-kata bijak yang dikutip dari Al-Qur'an maupun hadist. Pembelajaran dapat dilakukan melalui pesan singkat melalui poster dapat dibaca setiap saat sebagai media pembiasaan perilaku siswa.

Tujuan akhir dari kegiatan pengabdian ini sebagai edukasi peningkatan kedisiplinan siswa di PAUD IT Permata Bunda, membiasakan hal- hal positif bagi siswa sejak dini dan sebagai alat penyampai pesan bagi wali murid PAUD IT Permata Bunda..

### **METODE PELAKSANAAN**

Program kemitraan masyarakat di PAUD IT Permata Bunda dilakukan melalui problem solving adanya kesenjangan antara disekolah terpadu masih ada yang belum tertib siswa-siswinya sehingga diperlukan media yang menarik untuk memotivasi anak- anak PAUD dalam proses pembelajaran. Metode pelaksanaan dilakukan dengan melibatkan mitra dalam setiap kegiatan. Posisi pelaksana PKM ini sebagai fasilitator yang akan membantu mitra dalam

pelaksanaan pembuatan poster sebagai media edukasi dalam meningkatkan kedisiplinan Siswa di PAUD IT Permata Bunda. Ada beberapa tahapan pelaksanaan yang dilakukan pelaksana PKM sebagaimana uraian berikut ini: Pertama kali yang dilakukan adalah melakukan survey dan observasi pada mitra. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi perilaku warga sekolah, khususnya peserta didik. Kedua, penulis menemukan permasalahan di PAUD IT Permata Bunda, di antaranya: belum ada media visual seperti poster untuk menyampaikan informasi dan kurangnya disiplin anak dalam pembelajaran. Ketiga, Menentukan konten yang menjadi prioritas sekolah terkait dengan visi misi sebagai acuan tata tertib sekolah. Keempat, menyepakati media untuk menyampaikan konten tersebut melalui poster sebagai edukasi tentang kedisiplinan, kerapian dan kerjasama. Kelima, Menetapkan pilihan bahasa referensi, konatif, ekspresi dan gambar. Keenam, Proses perancangan desain yang akan diterapkan dalam poster dengan tujuan pesan yang akan disampaikan agar bisa diterima dengan baik. Ketujuh, Poster muatan edukasi yang akan dihasilkan dalam pengabdian ini. Kedelapan, Penyerahan dan penempatan poster di lingkungan sekolah PAUD IT Permata Bunda. Kesembilan, Program ini akan dilakukan oleh peneliti bekerjasama dengan mitra. Kesepuluh, Sosialisasi program pada siswa PAUD IT Permata Bunda.

## HASIL KEGIATAN

### Poster Tata Tertib Sekolah

Pembuatan poster perlu direncanakan dengan menggunakan desain, bahasa yang tepat gambar yang tepat sehingga menghasilkan produk yang bisa memberikan manfaat dan tepat sesuai dengan visi dan misi PAUD IT. Karena selama ini, lingkungan sekolah belum ada satupun poster untuk menginformasikan tata tertib belajar di sekolah. Sehingga kedisiplinan siswa kurang.

Kedisiplinan siswa sangat penting untuk kemajuan sekolah itu sendiri. Sekolah yang tertib akan menciptakan proses pembelajaran yang baik. Namun sebaliknya, di sekolah yang kurang tertib kondisinya akan jauh berbeda dan proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Meningkatkan kedisiplinan terhadap siswa sangat penting dilakukan oleh sekolah, mengingat sekolah merupakan tempat generasi penerus bangsa. Salah satu faktor yang membantu para siswa meraih sukses dimasa depan yaitu dengan kedisiplinan. Para siswa dalam melakukan kegiatan belajar disekolah tidak terlepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang telah diberlakukan disekolahnya, dan setiap siswa harus berperilaku sesuai dengan tata tertib yang telah ada disekolahnya.

Disiplin merupakan suatu kondisi yang terbentuk dari proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban. Dengan adanya kedisiplinan di sekolah diharapkan mampu menciptakan suasana lingkungan belajar yang nyaman dan tentram di dalam kelas. Siswa yang disiplin yaitu siswa yang biasanya hadir tepat waktu, taat terhadap semua peraturan yang diterapkan disekolah, serta berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Mengenai disiplin siswa, tidak bisa terlepas dari persoalan perilaku negatif pada siswa tersebut, yang pada saat ini semakin memprihatinkan. Oleh karena itu, berdasarkan survey di lapangan, pelaksana PKM melakukan kerjasama dengan kepala sekolah dan guru-guru untuk merancang poster tata tertib sekolah PAUD IT Permata Bunda. Ada beberapa tata tertib yang perlu di desain

Setiap sekolah pasti memiliki tata tertib, tata tertib tersebut memuat norma agama, kesusilaan, kesopanan dan tata tertib sekolah. Setiap siswa-siswi PAUD IT Permata wajib mematuhi tata tertib yang telah dibuat oleh sekolah. Salah satu tata tertib PAUD IT Permata Bunda Gumukmas yaitu:

#### 1. Tata Tertib Masuk Sekolah

- a. Siswa masuk sekolah pada pukul jam 7.00 Wib tepat.
- b. Setiap hari siswa wajib menggunakan seragam sekolah.
- c. Siswa yang tidak masuk sekolah wajib ada pemberitahuan dari orang tua.



## 2. Tata Tertib Pulang Sekolah

Waktu jam pulang sekolah, diwajibkan kepada semua siswa untuk menertibkan semua peralatan sekolah dalam keadaan bersih dan rapi.



## 3. Tata Tertib pada Saat Kegiatan Belajar Mengajar

- Siswa wajib membaca doa pada awal pembelajaran dan di akhir pembelajaran.
- Siswa wajib minta izin pada minta izin terlebih dahulu kepada ustadz atau ustadzah yang sedang mengajar ketika ingin meninggalkan ruang kelas.

## 4. Tata Tertib Saat Istirahat

Pada jam istirahat siswa dilarang bermain di luar lingkungan sekolah tanpa izin ustadzah. Dilarang berteriak dan membuat gaduh di sekolah.

## 5. Tata Tertib Meninggalkan Sekolah

Siswa tidak diizinkan meninggalkan kelas pada saat jam pelajaran berlangsung kecuali mendapat ijin dari ustadzah yang sedang mengajar di kelas.





Poster tata tertib ini dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, mewujudkan tata tertib sekolah sehingga terwujudnya iklim sekolah yang kondusif dan dinamis sehingga ketenangan dalam pembelajaran dapat dirasakan oleh semua warga sekolah. Tata tertib memiliki fungsi:

**1. Untuk mengatur perilaku siswa selama berada di dalam lingkungan sekolah.**

Tata tertib mampu memberikan perubahan pada lingkungan sekolah, pembelajaran dapat berlangsung dengan tertib, pembelajaran dilakukan dengan khidmat, konsentrasi siswa terfokus sehingga berdampak pada pemahaman siswa. Tata tertib menjadi pembelajaran bagi siswa untuk memahami dan mematuhi segala peraturan bukan hanya di sekolah namun di rumah dan masyarakat menjadi terbiasa. Selain itu, dengan adanya tata tertib dapat mengontrol emosional siswa.

**2. Untuk media pembelajaran bagi siswa.**

Siswa PAUD IT yang masih berusia dini perlu ada pembiasaan-pembiasaan untuk berperilaku baik, karena pada saat usia tersebut poster sebagai media yang perlu dipahami makna tulisannya sehingga mudah dipraktikkan setiap hari karena siswa usia dini mudah merespon dan mudah meniru apa yang diperintahkan guru melalui poster.

**3. Poster sebagai landasan untuk berperilaku baik**

Poster kata-kata bijak yang telah dibuat dan ditempel di lingkungan sekolah memotivasi dan memberikan inspirasi bagi siswa maupun warga sekolah lainnya untuk berperilaku baik. Salah satu contohnya, poster tata tertib sekolah berdampak pada siswa tertib. Ketika berada di sekolah, poster kata-kata bijak menjadi siswa semangat belajar, semangat belajar Al-Qur'an, rajin shalat dan gemar membaca.

**Poster kata-kata Bijak sebagai Edukasi**

Peningkatan kedisiplinan siswa bukan hanya dilakukan melalui poster Tata tertib, namun perlu ditunjang dengan poster edukasi lainnya. Salah satu poster yang telah didesain oleh pelaksana PKM dan sekolah adalah kata-kata bijak dari Al-Qur'an maupun hadist yang dapat merubah perilaku siswa, di antaranya:

1. Kewajiban Menuntut Ilmu



Poster ini memberikan edukasi pada siswa terkait pentingnya belajar menuntut ilmu. Tujuan poster ini, siswa memiliki semangat untuk belajar. Motivasi bukan hanya didapat melalui kata-kata, namun dengan kata-kata bijak mampu merubah perilaku siswa yang malas menjadi semangat sekolah.

## 2. Motivasi Belajar membaca



Tujuan poster ini adalah memotivasi siswa gemar membaca buku yang dapat menambah pengetahuan dan pemahaman. Dimanapun siswa berada baik ketika istirahat buku sebagai teman pendampingnya.

## 3. Motivasi membaca Al-Qur'an



Tujuan poster ini adalah memotivasi siswa untuk mencintai dan membaca Al-Qur'an, rajin shalat dan beribadah. Menurut Hernawan, dkk. (2007: 13) poster memiliki manfaat yaitu:

1. Sebagai media yang menggugah perhatian. Contoh poster tentang menjaga kebersihan yang ditempel di dekat tempat sampah depan ruang kelas PAUD IT sebagai media pengingat untuk selalu buang sampah pada tempatnya.
2. Sebagai peringatan atau larangan untuk melakukan sesuatu. Contohnya: larangan makan di dalam kelas, larangan membuang sampah di toilet, dsb.
3. Sebagai media petunjuk. Contohnya petunjuk arah ke toilet dan petunjuk arah ke musholla. Petunjuk ini memudahkan siswa mengetahui letak tempat dan kegunaannya.

Pembuatan poster perlu direncanakan dengan menggunakan desain, bahasa yang tepat gambar yang tepat sehingga menghasilkan produk yang bisa memberikan manfaat dan tepat sesuai dengan visi dan misi PAUD IT. Karena selama ini, lingkungan sekolah belum ada satupun poster untuk menginformasikan tata tertib belajar di sekolah. Pembuatan poster ini untuk memberikan perubahan pada warga sekolah termasuk siswa PAUD IT.

## Sosialisasi dan Implementasi Poster Pada Siswa PAUD IT

Poster merupakan salah satu media informasi dan pembelajaran. Pelaksana telah merancang dan mendesain poster yang telah bekerjasama dengan mitra. Kerjasama ini dilakukan untuk menyamakan persepsi dan menyesuaikan dengan tujuan yaitu menyediakan poster tata tertib dan kata-kata bijak sebagai edukasi dan peningkatan kedisiplinan siswa. Pada tahap berikutnya, Pelaksana menyerahkan poster pada mitra untuk disosialisasikan dan diimplementasikan di lingkungan sekolah. Pada tahap ini pelaksana memberikan hasil poster kepada mitra untuk disosialisasikan pada semua warga sekolah. *Pertama* kali yang dilakukan oleh mitra yaitu menempel poster tersebut pada tempat-tempat strategis agar mudah dipahami oleh siswa. Bukan hanya tempat menempel yang perlu diperhatikan namun desain yang menarik dapat mempengaruhi agar poster tersampaikan pada pembaca. *Kedua*, mitra melakukan sosialisasi pada siswa agar memahami makna dibalik tulisan poster serta mewajibkan untuk membiasakan agar mereka terbiasa mematuhi tata tertib ketika berada di lingkungan sekolah. *Ketiga*, terkait poster kata-kata bijak, mitra memotivasi siswa untuk membiasakan membaca Al-Qur'an, rajin belajar dan gemar membaca.

Dalam hal ini berkaitan erat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Satiningsih (Satiningsih, 2007) menjelaskan empat proses yang dapat mempengaruhi siswa dalam belajar observasional, diantaranya: (1) pembelajaran melalui bentuk perhatian dari seorang model yang menjadi percontohan baik dari segi perilaku yang dicontohkan; (2) pembelajaran melalui ingatan dari sebuah peristiwa yang pernah dilihat, pada proses ini dilihat dari kemampuan mengingat merupakan bagian dari proses belajar; (3) Respon siswa dan tahapan kognitif yang mampu membentuk perilaku, pembentukan ini dapat diperoleh dari apa yang dilihat baik melalui gambar ataupun model; (4) Adanya motivasi yang dapat mempengaruhi siswa untuk melakukan sesuatu.

Perubahan perilaku ini sangat nampak sekali ketika anak melihat poster antar siswa saling mengingatkan. Untuk mengkondisikan lingkungan sekolah yang tertib dan damai, maka pembuatan poster ini sebagai alternatif untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Poster yang telah didesain dengan gambar yang menarik tentu saja guru-guru PAUD IT melakukan sosialisasi pada semua siswa. Dengan harapan setelah dilakukan sosialisasi semua tata tertib dan poster kata-kata bijak dapat diimplementasikan di lingkungan sekolah PAUD IT Permata Bunda. Teknik sosialisasi dilakukan oleh guru-guru dengan cara memanggil siswa secara berkelompok sesuai dengan tingkatan kelasnya, serta guru menjelaskan di depan anak-anak hingga poster dipahami maknanya. Setelah dilakukan sosialisasi secara berkelompok, sosialisasi dilakukan oleh guru kelas setiap hari secara keseluruhan pada awal dan akhir pembelajaran baik sosialisasi masalah tata tertib maupun kata-kata bijak yang memberikan edukasi pada siswa salah satu contohnya: siswa harus rajin belajar, siswa harus rajin sholat, siswa harus rajin membaca. Poster banyak memberikan manfaat pada anak usia dini, karena mampu dan mudah dimengerti, diingat setiap saat dan langsung dipraktekkan dalam kesehariannya.

Setelah sosialisasi pembiasaan perlu dilakukan oleh semua warga sekolah termasuk guru sebagai model dan teladan bagi siswa PAUD IT Permata Bunda, pembiasaan ini merupakan upaya untuk menertibkan pembelajaran di sekolah bukan hanya dilakukan oleh siswa namun guru sebagai pelaku utama untuk memberikan contoh karena pada anak usia dini mudah meniru apa yang dilakukan oleh guru. Salah satu contohnya yang telah dilakukan oleh guru PAUD IT yaitu: datang sekolah lebih awal sebelum jam 07.00 pagi, memiliki semangat mengajar, mendampingi siswa membaca buku-buku cerita, dan memberikan contoh perilaku yang baik. Sebelum pulang, guru membiasakan mengajak siswa untuk menertibkan peralatan sekolah, memotivasi siswa untuk selalu belajar di rumah, melakukan shalat dan belajar Al-Qur'an.

Setelah dilakukan sosialisasi dan pembiasaan setiap harinya, ternyata dari beberapa poster yang telah dibuat mampu memberikan perubahan pada iklim sekolah dan warga sekolah. Siswa datang sekolah tepat waktu, siswa tidak lari-lari waktu pembelajaran, tidak gaduh dan semua siswa mulai semangat belajar, mengaji dan membaca. Media poster sebagai sarana yang mampu memberikan perubahan perilaku, pengetahuan yang memberikan dampak pada kualitas pembelajaran sekolah PAUD IT. Kerjasama, pemahaman semua warga sekolah dan pendampingan guru terhadap siswa sangat diperlukan untuk memotivasi siswa.

### **KESIMPULAN**

Pelaksanaan pengabdian yang mengangkat tentang poster dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: pembuatan Poster tata tertib, pembuatan poster kata-kata bijak , serta sosialisasi dan implementasi poster pada semua warga sekolah untuk melakukan penertiban khususnya dalam hal peningkatan kedisiplinan siswa PAUD IT. Setelah pelaksanaan sosialisasi, ternyata poster mampu memberikan perubahan perilaku pada siswa PAUD IT Permata Bunda Gumukmas. Perubahan ini nampak pada siswa setelah dilakukan sosialisasi dan implementasi Siswa datang sekolah tepat waktu, siswa tidak lari-lari waktu pembelajaran, tidak gaduh dan semua siswa mulai semangat belajar, mengaji dan membaca.

Selain poster sebagai media edukasi, guru sebagai penggerak siswa untuk mematuhi dan memahami peraturan yang tertulis melalui poster. Pembelajaran di sekolah dapat berlangsung dengan tertib, terfokus dan kedamaian dapat dirasakan oleh semua warga sekolah. Dengan harapan, selain poster sebagai media edukasi namun dapat memberikan perubahan pada kualitas siswa untuk menghormati dan mematuhi semua aturan-aturan baik Ketika berada di lingkungan sekolah, di rumah maupun di masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hasnun, A. (2006). Pedoman Menulis untuk Siswa SMP dan SMA. Yogyakarta: Andi.
- Hernawan, H. dan Riyana, C. (2007). Media Pembelajaran SD. Bandung: UPI Press.
- Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia, Volume 3 Nomor 1 bulan Maret 2018. P-ISSN:2477-5916e-ISSN:2477-8370. Ditulis oleh Martin, Riki Maulana dan Novi wahyu Hidayati.
- Kustandi, C. dan Sutjipto, B. (2011). Media Pembelajaran: Manual dan Digital. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nursyamsiyah, Siti. (2020). Rahasia Keluarga Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Interpersonal Anak. Malang: Ismaya Publishing.
- Satiningsih, (2011). Psikologi Pendidikan. Surabaya: Unesa Press
- Sudjana, N. & Rivai, A. (2009). Media Pengajaran. Bandung: CV. Sinar Baru Algensindo.
- Winkle, W.S., dan Hastuti, S. (2005). Bimbingan dan Konseling. Semarang: Swadaya Manunggal.